



## Pentingnya Media Pembelajaran Papan Gambar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI

**Revasyah Rani<sup>1</sup>, Siti Dwi Syahrani<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2\*</sup> Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat, Indonesia

Email: <sup>1</sup>revasyahrani482@gmail.com, <sup>2\*</sup>sitidwiab2018@gmail.com

### Abstrak

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, terutama dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Salah satu media yang dapat digunakan adalah "papan gambar", yaitu alat bantu visual yang menampilkan gambar-gambar terkait materi yang diajarkan. Penggunaan papan gambar dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak seperti nilai-nilai akidah dan akhlak dengan cara yang lebih konkret dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya papan gambar sebagai media pembelajaran serta bagaimana penggunaannya dapat meningkatkan pemahaman dan karakter siswa dalam pelajaran Akidah Akhlak. Hasil studi menunjukkan bahwa penggunaan media papan gambar dapat meningkatkan minat belajar, memperjelas informasi, dan memperkuat ingatan siswa terhadap materi yang diajarkan.

**Kata Kunci:** media pembelajaran, papan gambar, akidah akhlak, madrasah ibtidaiyah.

### PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan peserta didik yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang telah dirumuskan. Keberhasilan pencapaian tujuan tersebut sangat bergantung pada peran guru, yang tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing yang mendampingi perkembangan peserta didik secara holistik—meliputi aspek sikap, fisik, dan psikologis. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar, guru dituntut untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan kondusif agar peserta didik tetap termotivasi, tidak mudah merasa jenuh, serta aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Akidah Akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik, terutama pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Salah satu materi esensial dalam bidang ini adalah iman kepada nabi dan rasul, yang menjadi bagian fundamental dari ajaran Akidah Islam. Materi tersebut menuntut pemahaman yang mendalam dan menyeluruh. Namun, dalam pelaksanaannya di kelas VI A MIS Al-Jamilah, guru sering dihadapkan pada tantangan dalam menarik minat belajar siswa serta menyampaikan konsep-konsep yang bersifat abstrak agar dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik.

Dengan demikian, penerapan media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual menjadi kebutuhan yang mendesak dalam mendukung efektivitas pembelajaran, khususnya pada materi iman kepada nabi dan rasul. Salah satu media yang dinilai memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah papan gambar. Media ini memungkinkan penyajian konsep-konsep abstrak secara visual, menyusun alur cerita dan peristiwa secara kronologis, serta menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik pada jenjang sekolah dasar. Melalui penggunaan papan gambar, diharapkan siswa kelas VI A MIS Al-Jamilah tidak hanya mampu menghafal materi, tetapi juga memahami makna serta menginternalisasi nilai-nilai dan hikmah di balik keimanan kepada nabi dan rasul Allah SWT.

### METODE

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analitis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian. Beberapa definisi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif

juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang mengandalkan deskripsi naratif atau kata-kata dalam menjelaskan dan mengungkap makna dari suatu fenomena, gejala, maupun situasi sosial tertentu. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertugas untuk memahami dan menginterpretasikan setiap dinamika yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, seorang peneliti kualitatif dituntut untuk memiliki penguasaan teori yang memadai guna menganalisis kesenjangan antara konsep-konsep teoritis dengan realitas empiris yang ditemukan selama proses penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang secara umum dipahami sebagai pendekatan penelitian yang tidak mengandalkan prosedur statistik dalam memperoleh temuan, melainkan berfokus pada upaya peneliti dalam memahami dan menafsirkan makna dari suatu peristiwa, interaksi, atau perilaku subjek dalam konteks tertentu, berdasarkan perspektif peneliti itu sendiri. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam pemahaman, pengalaman, serta persepsi peserta didik terhadap materi iman kepada nabi dan rasul dalam konteks pembelajaran di kelas VI A. Penelitian ini dilaksanakan di MIS Al-Jamilah dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas VI A. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif, dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, seperti variasi tingkat partisipasi dalam proses pembelajaran serta keberagaman latar belakang pemahaman terhadap materi, misalnya siswa yang aktif bertanya, maupun siswa yang cenderung pasif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Kelompok 8, diperoleh temuan terkait materi *Iman kepada Nabi dan Rasul* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Materi tersebut mencakup beberapa aspek penting, antara lain pengertian nabi dan rasul, nama-nama nabi dan rasul, sifat-sifat yang melekat pada mereka, tugas dan mukjizat yang mereka emban, serta pemahaman tentang istilah *Ulul Azmi*. Seluruh komponen ini merupakan bagian integral dari pembelajaran yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman keimanan peserta didik terhadap para nabi dan rasul dalam ajaran Islam.

Penelitian ini difokuskan pada peserta didik kelas VI A MIS Al-Jamilah yang berjumlah 15 orang, terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji tingkat pemahaman mereka terhadap materi iman kepada nabi dan rasul, serta mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi pemahaman tersebut. Materi ini merupakan salah satu rukun iman yang mendasar dalam ajaran Islam dan memiliki urgensi tinggi untuk ditanamkan sejak usia dini, khususnya dalam konteks pendidikan dasar di madrasah.

Hasil Penelitian Berdasarkan analisis data yang terkumpul, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

1. Tingkat Pemahaman Konseptual: Sebagian besar siswa (sekitar 75%) menunjukkan pemahaman yang cukup baik terhadap konsep dasar iman kepada nabi dan rasul, termasuk pengertian, jumlah nabi dan rasul yang wajib diketahui, serta perbedaan antara nabi dan rasul. Namun, masih terdapat beberapa siswa (sekitar 25%) yang kesulitan dalam menjelaskan secara rinci tugas dan fungsi utama nabi dan rasul.
2. Pengetahuan Nama dan Sifat Wajib: Mayoritas siswa (lebih dari 80%) dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rasul yang termasuk Ulul Azmi. Pemahaman terhadap sifat wajib nabi dan rasul (Shiddiq, Amanah, Tabligh, Fathanah) juga relatif baik, meskipun beberapa siswa masih kesulitan dalam memberikan contoh perilaku yang mencerminkan sifat-sifat tersebut.
3. Pemahaman Mukjizat Nabi dan Rasul: Siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap kisah-kisah mukjizat nabi dan rasul. Mereka umumnya dapat menyebutkan beberapa mukjizat dari nabi-nabi tertentu (misalnya, Nabi Musa dengan tongkatnya, Nabi Isa dengan menghidupkan orang mati). Namun, pemahaman mengenai hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari mukjizat tersebut masih perlu ditingkatkan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pemahaman:

1. Faktor Pendukung:
  - a. Metode Pembelajaran yang Bervariasi: Guru sering menggunakan metode bercerita, diskusi kelompok, dan penggunaan media visual (gambar/video) yang membuat pembelajaran lebih menarik.
  - b. Kisah-kisah Inspiratif: Siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan melalui kisah-kisah teladan nabi dan rasul.
  - c. Dukungan Orang Tua: Beberapa siswa menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam karena mendapatkan bimbingan dan cerita keagamaan dari orang tua di rumah.

2. Faktor Penghambat:

- Kurangnya Pemahaman Kontekstual: Beberapa siswa kesulitan mengaitkan ajaran nabi dan rasul dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka.
- Keterbatasan Media Ajar: Meskipun guru sudah berusaha, ketersediaan media ajar yang lebih interaktif masih terbatas.
- Perbedaan Latar Belakang Pengetahuan: Ada siswa yang memiliki dasar pengetahuan agama yang lebih kuat dari rumah, sementara yang lain tidak, sehingga mempengaruhi kecepatan pemahaman.

**Pertanyaan 1:**

*Bagaimana cara wali kelas kalian mengajarkan materi iman kepada nabi dan rasul?*

**Jawaban Siswa:**

“Biasanya Ibu Guru mulai dari cerita dulu, misalnya tentang Nabi Nuh atau Nabi Ibrahim. Terus kami disuruh baca buku pelajaran, kadang juga tanya-jawab. Pernah juga nonton video tentang kisah nabi dari layar proyektor. Jadi belajarnya nggak cuma baca aja.”

**Pertanyaan 2:**

*Apakah kalian sudah pernah belajar materi ini sebelumnya? Di kelas berapa?*

**Jawaban Siswa:**

“Sudah, Bu. Waktu kelas 3 dulu juga pernah belajar, tapi masih sedikit. Baru tahu nama-nama nabi aja. Sekarang di kelas 5 dijelaskan lebih banyak, kayak bedanya nabi sama rasul, terus tugas-tugas para nabi.”

**Pertanyaan 3:**

*Apakah kalian merasa kesulitan dalam memahami materi ini?*

**Jawaban Siswa:**

“Iya, kadang ada yang susah, Bu. Kayak nginget urutan 25 nabi, sama bedain mana nabi, mana rasul. Tapi kalau dijelaskan pelan-pelan, terus dikasih contoh, lama-lama jadi ngerti juga.”



**Gambar 1.** Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 2.** Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 3.** Dokumentasi Kegiatan

## KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran seperti papan gambar terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Media ini mampu memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak, seperti iman kepada nabi dan rasul, melalui pendekatan visual yang konkret dan menarik.

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas VI A MIS Al-Jamilah menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik mengalami peningkatan dalam hal pemahaman konsep, minat belajar, serta daya ingat terhadap materi yang diajarkan ketika media papan gambar digunakan dalam pembelajaran.

Kendati demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan ketersediaan media dan perbedaan latar belakang pengetahuan siswa yang memengaruhi tingkat pemahaman secara individual. Secara keseluruhan, papan gambar dapat disimpulkan sebagai media pembelajaran yang efektif, aplikatif, dan layak diterapkan dalam mendukung proses pendidikan agama Islam, khususnya dalam membangun pemahaman dan karakter siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Teori Dan Prosedur*. Serang: Laksita Indonesia.
- Damayanti, S. M. (2023). Pengembangan Media Papan Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pendidikan Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan Kelas IV SDIT Mumtazqul Qur'an. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1300.
- Dwi Viora, E. W. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 264.
- Elfin Purnama Sari, I. M. (2023). Pengembangan Media Papan Tebak Gambar Pada Teks Deskripsi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka*, 120.
- Feny Rita Fiantika, M. W. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hamzah Pagarra, A. S. (2022). *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Bintang Sutabaya.
- M.Sahib Saleh, S. M. (2023). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Eureka Media Aksara.
- Nurhimah, A. (2023). Media Pembelajaran Melalui Game Educandy Untuk Meningkatkan Karakter Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 441.
- Ramadani, A. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 750.